

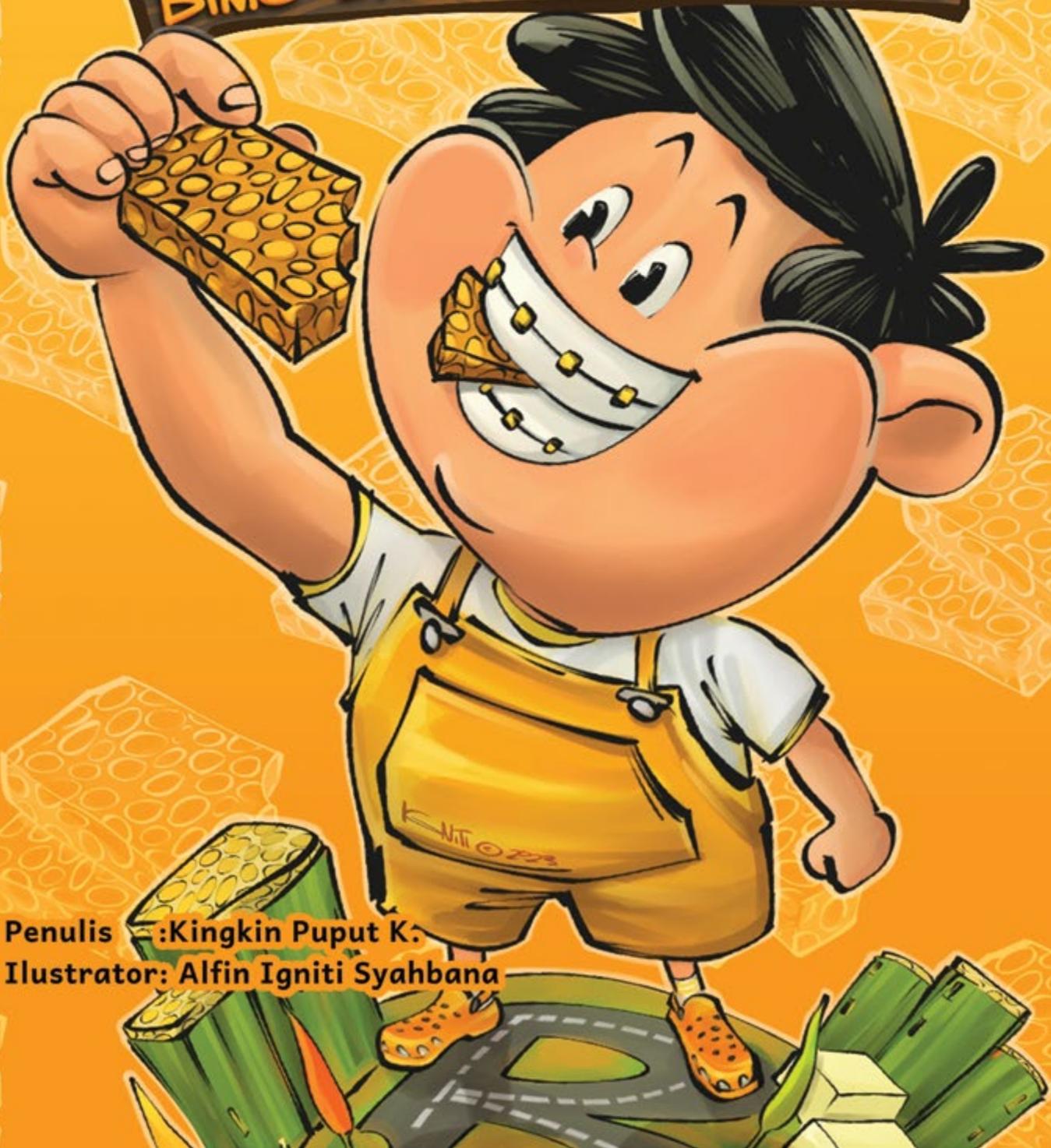


Kementerian Pendidikan,
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

B2

Bimo dan Tempe Goreng

BIMO DAN TEMPE GORENG



Penulis : Kingkin Puput K.

Ilustrator: Alfin Igniti Syahbana



**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang.**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel penerjemahan@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Bimo lan Tempe Goreng

Bimo dan Tempe Goreng

Penulis

Kingkin Puput Kinanti

Penelaah

Abdul Mukhid

Penanggung Jawab

Umi Kulsum

Tim Penyunting

Koordinator: Awaludin Rusiandi

Khoiru Ummatin

Dalwiningsih

Amin Mulyanto

Ilustrasi & Desain Sampul

Alfin “Igniti” Syahbana

Tata Letak

FA Indonesia

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117

Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2023

E-ISBN: 978-602-599-920-3

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm

KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

Cerita anak adalah salah satu elemen pembangun karakter bangsa pada anak-anak, khususnya usia dini. Pembangunan karakter pada anak-anak menjadi amanat dalam pendidikan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak, bermoral, dan beretika. Kekayaan budaya yang ada di Jawa Timur tecermin dalam cerita anak yang mengandung kearifan lokal dan nilai-nilai masyarakat Jawa Timur. Cerita anak dengan muatan budaya Jawa Timur adalah aset nasional yang sangat berharga sehingga dapat dipromosikan ke dunia internasional. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2020—2022 yang bertujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang terpelajar dan ber-Pancasila.

Anak-anak adalah tunas bahasa ibu yang memiliki kewajiban turut menjaga keberadaan bahasa daerah dalam kerangka kebinekaan yang sekaligus turut mendaulatkan bahasa Indonesia, di dalam dan di luar negeri. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita anak Jawa Timur dapat diimplementasikan dalam berbagai sendi kehidupan masyarakat di Indonesia, bahkan seluruh dunia. Dengan adanya cerita anak dwibahasa dari Jawa Timur, seluruh pembaca tidak hanya menikmati ceritanya saja, tetapi bisa juga mengkaji nilai-nilainya, bahkan dapat mengetahui pola pikir masyarakat Jawa Timur untuk mengambil nilai-nilai positif sebagai pegangan hidup. Pemahaman antarbudaya yang muncul setelah produk cerita anak dwibahasa ini hadir di tengah masyarakat akan memperkaya khazanah dunia dan mengarah pada toleransi dan perdamaian antarmanusia.

Tema yang diusung dalam buku ini adalah STEAM, yaitu sains, teknologi, teknik, seni, dan matematika. Pesan dalam buku ini diharapkan mampu membangun imajinasi dan kompetensi berpikir kritis serta mengembangkan kreativitas. Anak-anak sebagai tunas bangsa setelah membaca buku ini dapat bersaing secara global dengan tema STEAM yang terkandung di dalamnya. Mereka juga tidak akan lupa dengan jati dirinya dan justru semakin bangga dengan kayanya unsur-unsur lokal.

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur selaku Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi turut serta dalam sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi nasional (GLN). Penyediaan cerita anak dwibahasa dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia adalah sebuah upaya mendaulatkan kekayaan bahasa di Indonesia yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal menuju persaingan global. Tunas-tunas yang nantinya tumbuh akan berkembang dan memiliki keterampilan-keterampilan lanjutan hingga akhirnya dapat mencipta karya. Generasi penerus harus memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dengan kreatif, mampu berkolaborasi, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Kami berharap produk ini dapat diimplementasikan secara maksimal oleh pembacanya sehingga penerapan enam literasi dasar, yaitu literasi baca-tulis, numerasi, literasi sains, finansial, digital, serta literasi budaya dan kewargaan dapat terwujud.

Kami menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah memberi dukungan secara penuh. Selain itu, kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada penulis sekaligus penerjemah, penyeleksi, penelaah, ilustrator, dan anggota KKLP Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang turut andil mewujudkan karya ini.

Semoga buku cerita ini dapat membuat kita lebih bermartabat dan bermanfaat.

Surabaya, 1 Oktober 2023
Dr. Umi Kulsum, M.Hum.



DAFTAR ISI

- iii Kata Pengantar
- iv Daftar Isi
- 1 ***Bimo lan Tempe Goreng***
Bimo dan Tempe Goreng
- 20 Biodata Penulis
- 20 Biodata Ilustrator

Ayah lan Ibu tindak menyang luar kota. Bimo dititipake ana ing omahe Budhe Lestari.

Ayah dan Ibu pergi ke luar kota. Bimo dititipkan di rumah Bude Lestari.





Bimo rumangsa wedi. Budhe Lestari iku wonge galak. Bimo tau menangi Budhe ndukani Dino, putrane.

Bimo takut. Bude Lestari orang yang galak. Bimo pernah melihat Bude memarahi Dino, anaknya.



Esuk kuwi, Budhe Lestari ngajak Bimo **sarapan**. Budhe masak janganan lodeh lan tempe goreng.

Pagi itu, Bude Lestari mengajak Bimo **sarapan**. Bude memasak sayur lodeh dan tempe goreng.



Bimo ora seneng karo menune Budhe Lestari. Awit Bimo kulina **maem** lawuh ayam goreng.

Bimo tidak suka menu masakan Bude Lestari. Bimo biasa **makan** ayam goreng.



Budhe Lestari mesthi duka yen Bimo ora gelem maem masakane. Nanging Bimo bingung. Kepiye carane nampik?

Bude Lestari pasti marah jika Bimo tidak mau makan masakan Bude. Namun, Bimo bingung. Bagaimana cara menolaknya?



Bimo mung nyawang sega lan lawuhane sing ana ing piring.
Bimo hanya memandangi sepiring nasi dan lauk yang sudah diambikan Bude.



Sejatine Budhe Lestari **pirsa** yen Bimo ora seneng marang masakane. Nanging, Budhe Lestari kepingin Bimo nyoba.

Bude Lestari **tahu** Bimo tidak suka menu masakannya. Namun, Bude Lestari ingin Bimo mencobanya.



Bimo isih cegeh nanging wedi. Banjur Budhe Lestari ngajak Bimo menyang pawon. Budhe kepingin **nepungake** carane wong nggawe tempe.

Bimo enggan tapi takut. Kemudian, Bude Lestari mengajak Bimo ke dapur. Bude ingin **memperlihatkan** cara membuat tempe.



Budhe Lestari wis kulina nggawe tempe.
Budhe nggawe tempe kanggo didol.

Bude Lestari sudah biasa membuat tempe.
Bude membuat tempe untuk dijual.





Budhe nerangake yen tempe kuwi panganan sing **nyamleng** lan akeh gizine. Lha, wong luar negeri wae seneng kok karo tempe.

Bude menjelaskan bahwa tempe adalah makanan yang **lezat** dan bergizi. Orang luar negeri saja suka dengan tempe.

Tempe asale saka kedhele. Kedhele diumbah nganti resik. Sawise iku **dikum** suwene sawengi. Sesuke, kulit ari kedhele dicopoti nganti **ngentukake** wiji-wiji kedhele.

Tempe berasal dari kedelai. Kedelai dicuci sampai bersih. Setelah itu **direndam** selama 1 hari. Keesokan harinya, kulit ari kedelai dikupas sehingga **mendapatkan** keping-keping kedelai.



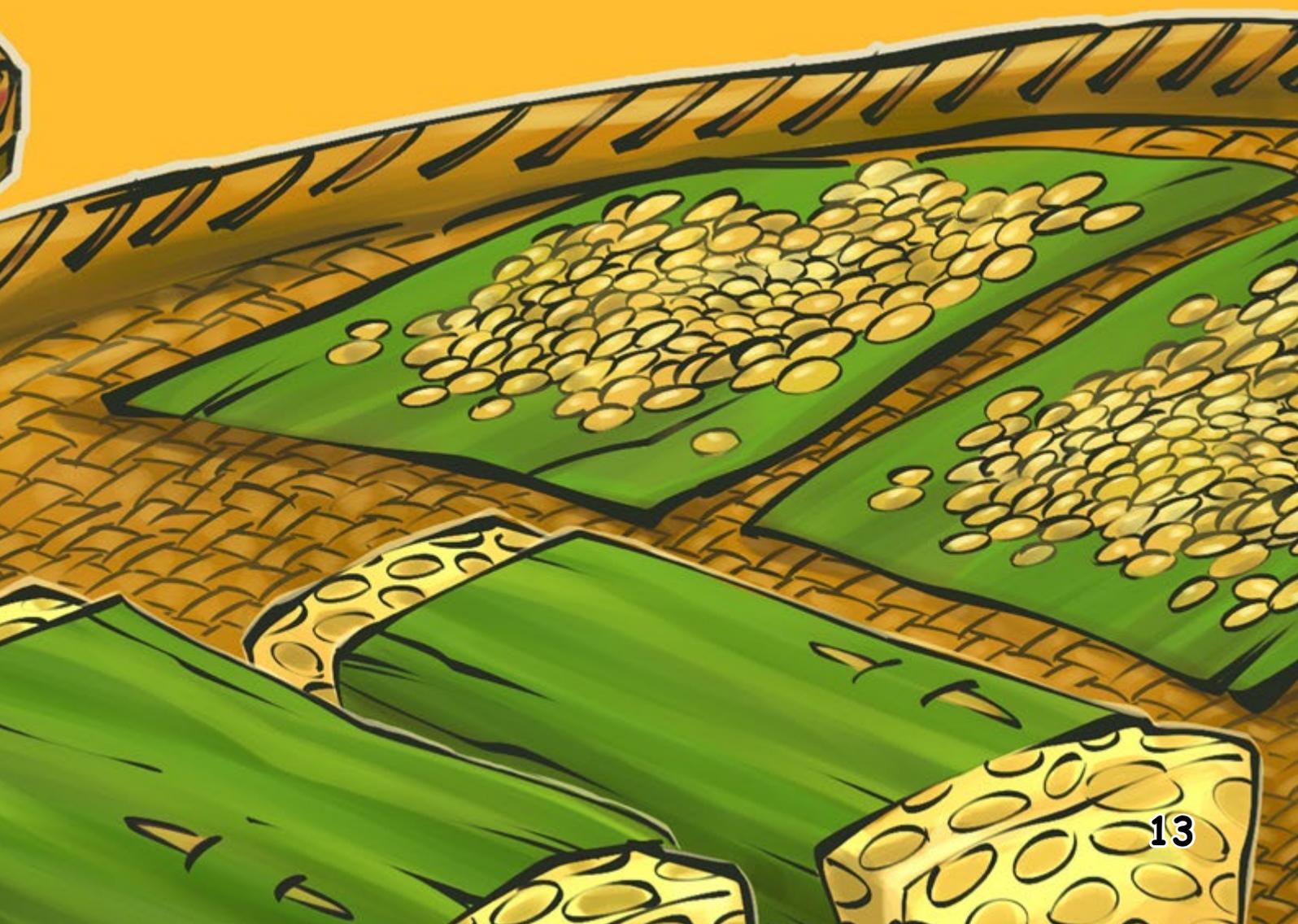
Kedhele mau diumbah lan digodhog ana ing dandang banjur **didang**. Sawise mateng, kedhele kuwi diwetokake saka dandang nuli ditogane nganti adhem. Sawise **adhem**, kedhele kuwi dicampur karo ragi supaya njamur. Arane *fermentasi*.

Keping kedelai dicuci dan dimasak di dalam dandang lalu **ditanak**. Setelah masak, kedelai dikeluarkan dari dandang dan didiamkan sampai **dingin**. Setelah **dingin** kedelai dicampur dengan ragi supaya berjamur. Namanya fermentasi.



Kedhele sing dicampur karo ragi banjur diwungkus
karo **godhong gedhang** nuli dieler ing tampah
suwene sedina muput.

Setelah kedua bahan itu dicampur kemudian dibungkus dengan **daun**
pisang dan didiamkan di tampah selama 1 hari.



Wekasane dadi tempe kaya sing diolah-olah kuwi.
Hasilnya adalah tempe yang selama ini kita nikmati.



Bimo manthuk-manthuk. Bimo rumangsa **gumun** marang cara-carane wong nggawe tempe.

Bimo mengangguk-angguk tanda mengerti. Bimo **takjub** dengan proses pembuatan tempe.



Budhe nuli ngajak Bimo bali menyang meja makan. Bimo saiki malah **kepingin maem** tempe goreng.

Bude mengajak Bimo kembali ke meja makan. Sekarang Bimo justru **ingin memakan** tempe goreng.



Wah, enak. Rasane gurih.
Tibake Bimo **seneng** tempe goreng.

Wah, Enak. Rasanya gurih.
Ternyata Bimo **suka** tempe goreng.



Bimo mangan kanthi **dhokoh**. Bimo uga mangan jangan lodeh masakane Budhe.

Bimo makan dengan **lahap**. Bimo juga makan sayur lodeh buatan Bude.



Ayah lan Ibu rawuh mapag Bimo. Budhe maringi oleh-oleh tempe. Bimo ngaturake **panuwun** marang Budhe. Nyatane, Budhe Lestari ora kereng kaya sing digagas Bimo.

Ayah dan Ibu datang menjemput Bimo. Bude Lestari memberi oleh-oleh tempe. Bimo mengucapkan **terima kasih** kepada Bude. Bude Lestari ternyata tidak segalak yang dia pikirkan



BIONARASI



Penulis

Kingkin Puput Kinanti hobi menulis sejak masih belia. Tulisan pertama dimuat di media Surabaya Post saat menduduki kelas 2 SD. Buku yang ditulisnya Titik Termalam, Hujan di Tubuhmu, dan buku cerita anak Pohon Mangga dan Benalu. Lulusan UM dan UGM ini berkarir menjadi dosen hingga sekarang. Cita-citanya adalah terus berbagi ilmu dan menulis untuk anak-anak Indonesia. Kingkin dapat dihubungi di Instagram @kingkinanti atau pos-el kinantipuput8@gmail.com.



Ilustrator

Alfin "Igniti" Syahbana adalah ilustrator otodidak kelahiran Gresik yang suka bereksperimen dengan berbagai teknik dan media untuk menciptakan sesuatu yang menarik. Menangkap keunikan dunia melalui karya visual. Telah mengerjakan beberapa proyek seperti ilustrasi buku, cover album, lirik, mural, lukisan, dan karya rupa lainnya. mengelola akun Instagram @igni_ti dan pos-el igniti77@gmail.com.



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Bimo dan Tempe Goreng

BIMO DAN TEMPE GORENG

Bagaimana jika kamu diberi hidangan yang tidak kamu sukai? Apalagi yang memberi hidangan tersebut Bude yang galak? Inilah yang dirasakan oleh Bimo. Ikuti pengalaman Bimo bersama tempe goreng Bude Lestari.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
2023



ISBN 978-602-259-920-3 (PDF)



9 786022 599203